

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pertambangan adalah sebagian atau seluruh tahapan kegiatan dalam rangka penelitian, pengelolaan dan pengusahaan mineral atau batubara yang meliputi penyelidikan umum, eksplorasi, studi kelayakan, konstruksi penambangan, pengolahan dan pemurnian, pengangkutan dan penjualan, serta kegiatan pasca tambang (UU No 3 Tahun 2020).

Perusahaan tambang terdapat di Provinsi Jambi salah satunya perusahaan tambang batubara yaitu PT. Caritas Energi Indonesia Kabupaten Sarolangun Provinsi Jambi, perusahaan ini menggunakan sistem tambang terbuka. PT Caritas Energi Indonesia Kabupaten Sarolangun Provinsi Jambi dalam penambangan tentunya menyiapkan rencana penambangan agar perusahaan mampu mengejar target produksi yang telah ditentukan, rencana penambangan juga perlu dilakukan peninjauan ulang atau disebut dengan kegiatan merekonsiliasi rencana penambangan dengan aktual.

Musmualim (dalam Ramaddandy, 2021) mengatakan bahwa Rekonsiliasi merupakan pencocokan dua hal atau lebih yang mempunyai hubungan satu sama lain. Rekonsiliasi penambangan adalah pencocokan antara *mine plan design* dalam perencanaan tambang dengan realisasi aktual di lapangan. Pada proses rekonsiliasi terdapat istilah *overcut*, *over-stripping* dan *undercut*. *Overcut* adalah jumlah material yang berasal dari penggalian yang melebihi desain perencanaan tambang yang telah dibuat. Sedangkan *undercut* adalah jumlah material yang tidak digali dimana berdasarkan rencana penambangan yang telah dibuat seharusnya material tersebut digali.

Rencana kegiatan penambangan bulanan dilaksanakan dalam suatu perencanaan penambangan, rencana ini terdapat dalam peta perencanaan tambang (*mine plan design*). Peta perencanaan tambang setiap bulannya adalah hasil dari analisis dan koordinasi bersama seluruh unit kerja yang terlibat pada tahapan penambangan. Setelah itu, perencanaan yang telah disiapkan digunakan untuk penetapan target produksi bulanan. Pada PT. Caritas Energi Indonesia Kabupaten Sarolangun Provinsi

Jambi terdapat ketidaksesuaian produksi rencana dan aktual, maka perlu dilakukan analisis dari peta *design* rencana penambangan dengan aktual pada *software* pertambangan.

Untuk dapat mengetahui ketidaksesuaian produksi maka dibutuhkan produksi aktual dan hasil *survey* serta target produksi yang ingin dicapai. Dengan membandingkan produksi aktual, target produksi dan hasil *survey* dengan target produksi serta mengalikannya dengan persen maka didapatkan persentase ketidaksesuaian produksi selama periode. Ketidaksesuaian realisasi penambangan dengan perencanaan penambangan yang telah direncanakan dapat menyebabkan terganggunya perencanaan jangka panjang yang telah direncanakan dan mengakibatkan perubahan target produksi perusahaan.

Untuk mengatasi perbedaan antara rencana penambangan dengan kondisi aktual maka perlu dilakukan identifikasi penyebab kemungkinan perbedaan tersebut. Identifikasi dilakukan dengan membandingkan peta perencanaan tambang awal bulan dengan peta kemajuan akhir bulan untuk mengetahui dan perbedaan antara rencana penambangan dan pelaksanaan operasi penambangan aktual di Lapangan. Untuk mengetahuinya maka dilakukan pengamatan langsung di lapangan hasil nyata untuk kemudian dicari solusinya dalam memecahkan masalah.

1.2 Rumusan Masalah

Adapun rumusan permasalahan didalam penelitian ini berdasarkan identifikasi masalah adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana bentuk kesesuaian antara rencana penambangan dengan kondisi aktual di lapangan pada PT Caritas Energi Indonesia Kabupaten Sarolangun Jambi?
2. Faktor apa yang menyebabkan adanya ketidaksesuaian antara rencana penambangan dengan kondisi aktual di lapangan pada PT Caritas Energi Indonesia Kabupaten Sarolangun Jambi?
3. Bagaimana dampak yang ditimbulkan dan upaya yang dapat dilakukan untuk mengantisipasinya?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Mengetahui kesesuaian antara rencana penambangan dengan realisasi aktual di lapangan pada PT Caritas Energi Indonesia Kabupaten Sarolangun Jambi.
2. Mengetahui faktor penyebab ketidaksesuaian antara rencana penambangan dengan kondisi aktual di lapangan pada PT Caritas Energi Indonesia Kabupaten Sarolangun Jambi.
3. Mengetahui dampak yang ditimbulkan dan upaya yang dapat dilakukan untuk mengantisipasinya.

1.4 Batasan Masalah

Penelitian ini memiliki batasan ruang lingkup pada kegiatan gali muat dan angkut *overburden* serta perencanaan tambang jangka pendek di PT Caritas Energi Indonesia Kabupaten Sarolangun Provinsi Jambi untuk bulan September 2023 dan Penelitian ini hanya mengkaji dari segi teknis tidak membahas dari segi ekonomis penambangan.

1.5 Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Menambah ilmu penulis tentang penambangan yang dilakukan pada PT Caritas Energi Indonesia Kabupaten Sarolangun Jambi.
2. Sebagai salah satu syarat dalam menyelesaikan studi S1 program Studi Teknik Pertambangan Fakultas Sains Dan Teknologi Universitas Jambi.
3. Dapat memberi saran kepada perusahaan untuk mengetahui memecahkan masalah yang ada.
4. Menciptakan lulusan yang mengetahui akan bagaimana cara mengatasi suatu permasalahan dengan cara melakukan analisa sesuai dengan bidang yang ditekuni mahasiswa, serta membangun kemitraan dengan perusahaan tempat dilaksanakan penelitian.